



POLA PERILAKU PENGELOLAAN OBAT PADA LANSIA DAN KELUARGA DI KELURAHAN AIE PACAH KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

BEHAVIORAL PATTERNS IN MEDICINE MANAGEMENT IN THE ELDERLY AND FAMILIES IN AIE PACAH, KOTO TANGAH DISTRICT, PADANG CITY

Siska Ferilda^{*1}, Sandra Tri Juli Fendri²

¹Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah

²Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Perintis Indonesia

Email : siskaferilda1234@gmail.com, (081317455163)

ABSTRAK

Proses penuaan mengakibatkan terjadinya perubahan pada berbagai organ di dalam tubuh seperti sistem gastrointestinal, sistem genitourinaria, sistem endokrin, sistem immunologis, sistem serebrovaskular, sistem saraf pusat dan sebagainya. Hal menyebabkan lansia memerlukan obat yang cukup banyak dan dapat mengakibatkan permasalahan dalam mengkonsumsi obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola perilaku manajemen obat pada lansia. Lokasi pengambilan data dilakukan di kelurahan Aie Pacah pada tanggal 01 November 2023. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada lansia. Variable penelitian ini meliputi cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat yang digunakan oleh lansia. Pengolahan data dilakukan dengan persentasi dari setiap variabel. Hasil penelitian diketahui bahwa Pola pengelolaan obat yang baik pada lansia dan keluarga adalah dari segi memperoleh obat penggolongan obat 50%, cara penggunaan obat 53,3%, dengan kategori baik sedangkan, penyimpanan obat 43,3%, cara membuang obat 40%, dengan kategori kurang baik

Keyword: Lansia, Pengelolaan obat, DAGUSIBU

ABSTRACT

The aging process results in changes in various organs in the body such as the gastrointestinal system, genitourinary system, endocrine system, immunological system, cerebrovascular system, central nervous system and so on. This causes the elderly to require quite a lot of medication and can cause problems in consuming medication. The aim of this research is to determine patterns of medication management behavior in the elderly. The data collection location was carried out in Aie Pacah sub-district on November 1 2023. Sample selection was carried out using purposive sampling. Data was taken using a questionnaire distributed to the elderly. This research variable includes how to obtain, use, store and dispose of medicines used by the elderly. Data processing is carried out with the percentage of each variable. The results of the research show that the pattern of good drug management in the elderly and families is in terms of obtaining drugs, drug classification 50%, how to use drugs 53.3%, in the good category, meanwhile, storing drugs 43.3%, how to dispose of drugs 40%, with unfavorable category

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia berdasarkan hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 sebanyak 16,07 juta jiwa (5,95%). Jumlah tersebut ditaksir bakal meningkat seiring peningkatan kualitas hidup masyarakat yang tercermin dari peningkatan usia harapan hidup penduduk Indonesia. Persentase penduduk lansia Sumatera Barat sebesar 10,83% berdasarkan hasil sesus penduduk BPS Propinsi Sumatera Barat tahun 2020. hal ini dapat dilihat bahwa Sumatera Barat mempunyai persentasi lansia yang hampir dua kali lipat dibandingkan presentasi nasional.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004, lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Pada usia ini terjadi penurunan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan luar. Fungsional tubuh juga mengalami penurunan mulai dari penurunan fungsi organ (fisiologis), penurunan pengetahuan (kognitif), dan penurunan psikologis. Penurunan fungsional tubuh ini menyebabkan komplikasi penyakit mulai dari penyakit akut hingga penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, *cardiovascular disease*, stroke dll. Komplikasi penyakit dapat menyebabkan pasien lansia menerima obat dalam jumlah yang banyak (lebih dari 5 jenis obat) dalam sekali terapi atau yang biasa disebut dengan polifarmasi.¹

oleh sebab itu peneliti merasa perlu dilakuka penelitian untuk melihat pola manajemen obat pada lansia ini. Agar dapat diketahui apakah obat yang didapatkan, digunakan, disimpan dan digunakan secara benar oleh lansia, hal ini terkait dengan efektifitas pengobatan pasien dan pasient safety

Rumusan Masalah

Pada lansia terjadi penurunan fungsi organ (fisiologis), penurunan pengetahuan (kognitif), dan penurunan psikologis yang menyebabkan banyaknya penyakit degeneratif yang mereka derita. Hal ini dapat menyebabkan lansia sangat memungkinkan mendapatkan obat dalam jumlah yang banyak yang disebut dengan

polifarmasi ini. Polifarmasi ini sangat berpotensi untuk terjadi kesalahan dalam penggunaan obat.hal ini sangat terkait dengan efektifitas pengobatan dan pasient safety

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola majemen obat pada lansia

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kepatuhan pasien lansia dan menjamin penggunaan obat dengan benar agar tujuan terapi yang efektif dan pasient safety dapat tercapai

Studi Kelayakan (Urgensi Penelitian)

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ubaida Assalwa dkk dipereloh bahwa sejumlah 21,30% menyimpan obat untuk lansia disembarang tempat, dan 60,19% obat langsung dibuang ke tempat sampah tanpa dihancurkan/dikeluarkan isinya terlebih dahulu. Dilihat dari Persentase penduduk lansia Sumatera Barat sebesar 10,83% berdasarkan hasil sesus penduduk BPS Propinsi Sumatera Barat tahun 2020. maka sangat perlu diketahui pola manajemen obat pada lansia dalam hal ini di desa binaan universitas baiturrahmah yaitu kelurahan aie pacah kecamatan koto tanggah kota padang.¹ Hasil yang didapat nantinya dapat melihat prilaku dari lansia terhadap manajemen obat yang terkait dengan efektifitas terapi dan pasient safety

BAHAN DAN METODE

Ruang linkup dalam penelitian ini adalah lansia di Kelurahan Aie Pacah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang yang memenuhi kriteria inklusi yaitu lansia/keluarga serta bersedia menjadi responden dengan menggunakan metode *non-random sampling* dengan teknik *purposive sampling* Penelitian dilakukan di Mesjid Almira Perumahan Maharani 2 Kelurahan Aie Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang pada hari rabu tanggal 1 November 2023. Hasil dari data yang diperoleh pada penelitian ini di analisis dengan menggunakan SPSS dengan melihat distribusi frekuensi dan persentrasi dari variable berikut: cara mendapatkan yang baik, menggunakan obat yang baik,

menyimpan obat yang baik, membuang obat yang benar

HASIL

Penelitian mengenai Pola Perilaku Pengelolaan Obat Pada Lansia Kelurahan Aie Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang telah dilaksanakan pada hari Rabu

tanggal 01 November 2023 di mesjid almira perumahan Maharani 2 kelurahan Aie Pacah. Penelitian ini menggunakan sample sebanyak 30 orang responden warga kelurahan Aie Pacah yang bersedia menjadi subjek penelitian ini.

1. Data Umum

Data umum yang digunakan pada penelitian ini berupa: jenis kelamin, usia dan pendidikan responden yang disajikan pada table - table berikut:

Table 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentasi
Laki-laki	2	6.7
perempuan	28	93.3
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden yang ikut serta dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak

93,3%. Hasil ini disebabkan bahwa perempuan lebih banyak dari pada laki-laki.

Table 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Usia Responden

Umur	Frekuensi	Persentasi
< 60 tahun	10	33,3
60 keatas	20	66,7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden yang ikut serta dalam penelitian ini

berumur antara 60 tahun keatas sebanyak 66,7%.

Table 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentasi
SD	1	3,3
SMP	1	3,3
SMA/ Sederajat	24	80
Akademi/diploma	1	3,4
Sarjana	3	10
Total	30	100

Berdasarkan table. 3. Pada pendidikan terakhir responden dapat diketahui bahwa hampir sebagian besar responden mempunyai pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 80%. Hasil yang

didapat kan bahwa yang terbanyak pendidikan responden adalah tingkat SMA/ sederajat kemudian diikuti tingkat sarjana sedangkan pada tingkat pendidikan SD, SMP, Akademi/diploma sama banyak

2. Data Pola Pola Perilaku Pengelolaan Obat

Data Pola prilaku manajemen obat pada lansia dan keluarga yang digunakan

pada penelitian ini berupa: jenis kelamin, usia dan pendidikan responden yang disajikan pada table - table berikut:

Table 4. .Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Cara mendapatkan obat

kategori	Frekuensi	Persentasi
Kurang baik	15	50
Baik	15	50
Total	30	100

Berdasarkan table.4.Diketahui bahwa Responden memperoleh obat dari tempat yang benar dan mengetahui penggolongan

obat dengan baik adalah sebanyak 50% sehingga dapat dinyatakan pada kategori baik

Table 5.Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Cara menggunakan obat dengan baik

kategori	Frekuensi	Persentasi
Kurang baik	14	46,7
Baik	16	53,3
Total	30	100

Berdasarkan table.5.Diketahui bahwa Responden yang dapat menggunakan obat dengan baik adalah sebanyak 53%

sehingga dapat dinyatakan pada kategori baik

Table 6.Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Cara penyimpanan obat dengan baik

kategori	Frekuensi	Persentasi
Kurang baik	17	56,7
Baik	13	43,3
Total	30	100

Berdasarkan table.6.Diketahui bahwa Responden yang dapat menyimpan obat dengan baik adalah sebanyak 43,3%

sehingga dapat dinyatakan pada kategori kurang baik

Table 7.Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Cara pembuangan obat dengan baik

kategori	Frekuensi	Persentasi
Kurang baik	18	60
Baik	12	40
Total	30	100

Berdasarkan table.7.Diketahui bahwa Responden yang dapat membuang obat dengan baik adalah sebanyak 40%

sehingga dapat dinyatakan pada kategori kurang baik

PEMBAHASAN

Dari hasil data Pola perilaku manajemen obat pada lansia dan keluarga yang digunakan pada penelitian ini didapatkan bahwa cara responden mendapatkan dan menggunakan obat, pola

managemennya adalah baik sedangkan untuk penggunaan dan membuang obat, pola manajemennya kurang baik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh okta dkk menyatakan bahwa Tingkat pengetahuan masyarakat Kota Banjarbaru

tentang penyimpanan obat di rumah yang berpengetahuan kurang sebesar 39,2%, cukup sebesar 44,5% dan baik sebesar 16,1%. Adapun tingkat pengetahuan masyarakat Kota Banjarbaru tentang pembuangan obat di rumah yang berpengetahuan kurang sebesar 52,6%, cukup sebesar 40,5% dan baik sebesar 6,8%. Pengetahuan masyarakat Kota Banjarbaru tentang penyimpanan obat di rumah termasuk dalam tingkat cukup (44,5%). Sedangkan pengetahuan masyarakat Kota Banjarbaru tentang pembuangan obat di rumah termasuk dalam tingkat kurang (52,6%).⁹ hal ini sama dengan hasil yang di dapat pada penelitian ini dimana pola manajemen dalam cara menyimpan dan membuang obat adalah baik

Namun penelitian yang dilakukan oleh Eli Sofiyatun menyatakan hasil gambaran pengetahuan yang diperoleh dari 100 orang responden mengenai pengetahuan DAGUSIBU tentang dapatkan obat 97,5%, gunakan obat 90,14% simpan obat 93,75%, buang obat 81% semua memenuhi kategori baik.¹⁰ Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan dimana pada penelitian ini diperoleh kurang baik pada kategori cara penyimpanan dan cara membuang obat. Ini bisa disebabkan adanya perbedaan umur pada responden dimana respon yang digunakan pada penelitian ini 66,7% nya adalah lansia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada penelitian Pola Perilaku Pengelolaan Obat Pada Lansia Dan Keluarga Di Kelurahan Aie Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang maka didapatkan :Hasil bahwa data pada lansia dan keluarga mempunyai pola prilaku cara mendapatkan obat dan cara penggunaan obat berada pada kategori baik dan hasil bahwa data pada lansia dan keluarga mempunyai pola prilaku cara menyimpan obat dan cara membuang obat berada pada kategori baik

Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan untuk dilakukan penyuluhan edukasi pengelolaan obat yang baik, untuk

meningkatkan kemampuan lansia dan keluarga dalam pengelolaan obat dirumah

DAFTAR PUSTAKA

1. Ubaida Assalwa, dkk. 2021. Profil Perilaku Pengelolaan Obat pada Lansia. Jurnal Farmasi Komunitas Vol. 8, No. 1
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia
3. Azizah, L. M. (2017). Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu
4. Bandiyah, S. (2018). Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Nuha Medika.
5. Husna Fauziah dkk, Polifarmasi dan pasien geriatri. Klinik Geriatri Med. 2007;23:371-90
6. Anief, M. (2007). Farmasetika. Yogyakarta: UGM Press.
7. Tootelian DH, dkk. 1993. *Essential of Pharmacy Management*. St Louis: Mosby
8. Aditama Y T, (2003). Manajemen Administrasi Rumah Sakit . Jakarta Penerbit Universitas Indonesia
9. Okta Muthia Sari dkk, Tingkat Pengetahuan Dalam Penyimpanan Dan Pembuangan Obat Di Rumah Pada Masyarakat Kota Banjar baru Kalimantan Selatan, *Cendekia Journal of Pharmacy STIKES Cendekia Utama Kudus*, Vol. 5, No. 2, November 2021
10. Eli Sofiyatun, Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang DAGUSIBU di Desa Kaligangsa, Kabupaten Brebes, Skripsi Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama, 2021